

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru dalam Mengatasi kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas III SDN Kertamaya. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Penerapan strategi guru dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan membaca dikatakan cukup baik dalam penerapannya. Strategi yang guru kelas lakukan yakni memberikan pelayanan bimbingan khusus kepada siswa, serta guru menerapkan strategi khusus membaca permulaan yaitu, mengelompokkan tingkat kesulitan siswa serta mengajarkan siswa sesuai dengan tingkat kesulitannya masing-masing. Dengan bantuan media video visual khusus bagi siswa tersebut.
2. Hambatan yang dialami oleh guru kelas selama proses kegiatan belajar membaca berlangsung yaitu, sikap siswa terhadap belajar, kesiapan siswa dalam belajar, motivasi belajar, dan konsentrasi siswa pada saat belajar membaca.
3. Jenis kesulitan membaca yang dialami oleh siswa yaitu dimulai dari pelafalan segi huruf abjad yang masih belum tepat. Tidak hanya itu, mengenai melafalkan gabungan huruf juga kurang menguasai, selalu tidak tepat ketika membaca dengan menggabungkan beberapa huruf,

siswa tidak bisa membaca sendiri, untuk itu siswa harus selalu membaca dengan bantuan guru.

4. faktor lingkungan yaitu bimbingan/perhatian orangtua yang belum optimal, faktor intelektual yaitu rendahnya respon pemahaman siswa ketika pembelajaran membaca berlangsung, dan faktor psikologis kurangnya minat membaca siswa, serta kesiapan siswa untuk belajar ketika memasuki jenjang pendidikan dikelas 1 menjadi faktor terkait dalam permasalahan kesulitan membaca.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah dan Kepala Sekolah**

Seharusnya pihak sekolah dan kepala sekolah tidak hanya memberi masukan kepada guru kelas. Namun, seharusnya bisa membantu dengan memberikan tindakan yang tepat guna mengatasi permasalahan tersebut.

### **2. Bagi Guru**

Dalam mengatasi permasalahan kesulitan membaca pada siswa, guru kelas sudah memberikan pelayanan khusus yang cukup baik kepada siswa tersebut. Namun, perlu adanya hubungan lebih dekat lagi antara guru dan orangtua siswa, agar keduanya dapat bekerja sama dengan baik dalam mengatasi permasalahan pada siswa, serta guru kelas diharuskan untuk lebih bersabar lagi dalam menangani siswa tersebut. Karena, siswa tersebut memiliki perbedaan dari siswa yang lainnya. Salah satunya dari lambatnya proses berfikir dalam merespon pelajaran. Jadi, guru harus

lebih bersabar lagi, dan tidak seharusnya guru untuk selalu menginginkan siswa mengikuti apa yang di inginkan oleh guru , karena kemampuan siswa dalam merespon pelajaran tentunya berbeda-beda.

### 3. Bagi Peneliti lain

Untuk peneliti yang nantinya hendak meneliti permasalahan yang senada, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca, karena karakter dan masalah yang diteliti dalam penelitian ini masih terbatas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adri, H.T. (2020). *Pedoman Penulisan Dan Penyusunan Skripsi*. Bogor: Unida Press
- Alfin, Jauharoti, (2011). *Bahasa Indonesia*. Surabaya : Diglib UIN Sunan Ampel
- Anwar, Muhamad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prenada Media Grup.
- Asmani, J.M. (2012). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dahlia, Abdullah. (2016). *Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berkesulitan Membaca*. Journal, Vol. 1 (2016) 19-26.
- Dimiyati & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardini Isriani, & Puspitasari Dewi. (2017). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media.
- Fatimah, dkk (2018). *Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. Journal, Vol. 2 (2018) 108-113.
- Jamaris, martini. (2015). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Nuha Litera.

- Moleong, Lexy J. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. (2019). *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shanty, Meita. (2014). *Semua Hal yang Harus Diketahui Tentang Disleksia*. Yogyakarta: Familia.
- Subini, Nini. (2011) *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sumantri, M.S. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Rohmalia. (2018). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Wiyani, N.A. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Gava Media.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### PANDUAN WAWANCARA DIAJUKAN KEPADA KEPALA SEKOLAH SDN KERTAMAYA KOTA BOGOR

1. Identitas Kepala Sekolah Sekolah SDN Kertamaya Bogor
  - 1) Nama :
  - 2) Jabatan :
  - 3) Pendidikan Terakhir :
  
2. Pertanyaan Penelitian
  - 1) Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya siswa di kelas 3 yang mengalami permasalahan kesulitan membaca?
  - 2) Apakah guru kelas menggunakan strategi khusus dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca?
  - 3) Bagaimana strategi yang biasanya guru terapkan untuk mengatasi siswa yang mengalami permasalahan kesulitan membaca?
  - 4) Apa faktor yang menjadi hambatan guru dalam pelaksanaan strategi tersebut?
  - 5) Bagaimana jenis kesulitan membaca siswa tersebut yang bapak ketahui?
  - 6) Apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami permasalahan kesulitan membaca ?

**PANDUAN WAWANCARA DIAJUKAN KEPADA GURU KELAS 3  
SDN KERTAMAYA KOTA BOGOR**

1. Identitas Kepala Sekolah Sekolah SDN Kertamaya Bogor

- 1) Nama :
- 2) Kelas :
- 3) Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana strategi bimbingan yang bapak lakukan sebagai wali kelas untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca ?
- 2) Adakah strategi / metode khusus yang bapak berikan untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca ?
- 3) Bagaimana strategi/metode yang bapak terapkan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca ?
- 4) Apakah bapak menggunakan media khusus dalam mengajarkan anak yang kesulitan membaca?
- 5) Apakah penggunaan media tersebut apakah sudah cukup efektif ?
- 6) Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan tentang membaca?
- 7) Apakah ada faktor penghambat yang bapak alami dalam penerapan strategi terkait dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca?
- 8) Apa saja yang menjadi faktor penghambat bapak dalam penerapan strategi terkait untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca?
- 9) Bagaimana solusi bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?
- 10) Bagaimana kesulitan membaca yang dialami oleh siswa bapak?



11 Apa saja faktor penyebab siswa mengalami kesulitan membaca?



**PANDUAN WAWANCARA DIAJUKAN KEPADA SISWA  
SDN KERTAMAYA KOTA BOGOR**

1. Identitas Kepala Sekolah Sekolah SDN Kertamaya Bogor
  - 1) Nama :
  - 2) Kelas :
2. Pertanyaan Penelitian
  - 1) Bagaimana menurutmu senang tidak belajar membaca di kelas?
  - 2) Apakah cara yang digunakan guru dalam mengajarkan kamu membaca, kamu bisa mengerti?
  - 3) Apa yang tidak kamu sukai ketika sedang belajar membaca dengan gururmu?
  - 4) Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan guru menyenangkan tidak?
  - 5) Apakah kamu bisa membaca tanpa bantuan guru?
  - 6) Apakah kamu selalu keliru ketika membaca?
  - 7) Apakah kamu bisa membaca abjad dari a samapai z?
  - 8) Apakah kamu suka belajar membaca dirumah dengan orangtua?

## Lampiran 2

### Data Hasil Rekap Wawancara (DHRW)

Kode Informan KS

Rabu, 29 April 2020

**Peneliti** : Assalammualaikum Wr.Wb. Perkenalkan nama saya Santi dari Universitas Djuanda, sebelumnya perkenalkan dulu ya pak . Namanya pak?

**Informan** : Waalaikumsalam. Mustofa

**Peneliti** : Jabatan nya kepala sekolah iya pak?

**Informan** : Yaa

**Peneliti** : langsung saja ya pak pertanyaan pertama, terkait mengenai permasalahan membaca pada siswa. Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya siswa di kelas 3 yang mengalami kesulitan membaca?

**Informan** : tanggapan saya wajar, sebab perkembangan anak berbeda beda, kesiapan anak belajar, perhatian guru dan orangtua harus lebih pada siswa tersebut.

**Peneliti** : Apakah guru kelas menggunakan strategi khusus dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca?

**Informan** : ya guru kelas tentunya menggunakan strategi khusus dalam menangani permasalahan tersebut pada siswanya. sebab guru kelas memahami strategi proses belajar mengajar, karakteristik

siswa, model proses belajar mengajar, perkembangan anak, dan penunjangn yang lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

**Peneliti** : Strategi yang bagaimana pak biasanya yang guru terapkan untuk mengatasi siswa yang mengalami permasalahan kesulitan membaca?

**Informan** : penanganan bagi siswa yang mengalami permasalahan kesulitan membaca guru sudah berusaha menggunakan strategi, metode serta media yang tepat, salah satunya guru kelas melakukan pelayanan yang lebih kepada siswa tersebut, dengan lebih memprioritaskan siswa, dan memberikan bimbingan yang khusus sesuai dengan jenis kesulitan siswa, biasanyaa pengajaranya di sesuaikan dengan kesulitan siswanya.”

**Peneliti** : Bagaimana hambatan yang biasanya dialami guru kelas dalam penerapan strategi tersbut?

**Informan** : biasanya yang menjadi hambatan, kesiapan anak dalam belajar dan pengelolaan kelas.

**Peneliti** : Biasanya jenis kesulitan nya bagaimana pak?

**Informan** : Menurut informasi dari wali kelas karena wali kelas sering sekali berkonsultasi dengan saya mengenai permasalahan siswa yang dialami oleh siswa kelas 3, bahwa salah satu kesulitan nya ada siswa kalau baca harus selalu dibantu sama gurunya, kalau baca sendiri selalu tidak tepat, belum terlalu mengenal abjad juga

karena suka ada huruf-huruf yang terbalik ketika menyebutkan nyaa. Jadi anak tersebut selalu teringgal pelajaran.

**Peneliti** : biasanya faktor apa pak yang mengakibatkan siswa tersebut mengalami permasalahan dalam membaca?

**Informan** : faktornya bisa saja karena belum siap belajar ketika awal kelas 1 nya, kurangnya perhatian orangtua, juga perhatian orangtua yang belum optimal kepada anak yang seharusnya anak belajar tidak hanya disekolah. Akan tetapi dirumh bersama orangtua juga, tidak hanya mengandalkan guru disekolah karena guru disekolah punya keterbatasan salah satunya dari segi waktu. Karena anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah.

**Peneliti** : Hanya itu saja pak yang ingin saya tanyakan .Terima Kasih banyak bapak sudah berekanan untuk saya wawancarai.  
Wassalammualaikum

**Informan** : Yaa sama-sama Bu, Waalaikumussalam.

## **Data Hasil Rekap Wawancara (DHRW)**

**Kode Informan GK**

**Sabtu, 25 April 2020**

**Peneliti** : Assalammualaikum Wr.Wb. Perkenalkan nama saya Santi dari Universitas Djuanda, sebelumnya perkenalkan dulu ya pak. Namanya pak?

**Informan** : Muhammad Soleh

**Peneliti** : Jabatan nyaa guru kelas 3 ya pak ?

**Informan** : Iya betul bu

**Peneliti** : langsung saja ya pak.

**Peneliti** : Adakah strategi / metode khusus yang bapak berikan untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca ?

**Informan** : Yaa tentunya ada Bu.

**Peneliti** : Bagaimana strategi/metode yang bapak terapkan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca ?

**Informan** : saya terapkan strategi bimbingan belajar khusus biasanya sama siswa yang punya permasalahan kesulitan baca, prioritaskan anak yang belum bisa membaca, dibimbing dulu supaya anak giat belajar membaca, guru juga menyarankan untuk belajar dirumah dengan orangtua. Siswa yang mengalami kesulitan membaca saya bedakan dengan siswa yang lainnya yang tidak mengalami kesulitan, tapi tetap adil sama yang lain.

Strategi Dalam pengajaran membacanya biasanya saya kelompokkan tingkat kesulitan siswa, saya mengajarkan dari awalan dengan mengawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf, karena ada siswa yang belum benar-benar mengenal huruf, sebagian tau huruf abjad tapi kadang ada beberapa huruf yang dibaca terbalik atau salah menyebutkan huruf. Setelah itu saya memperkenalkan gabungan-gabungan huruf yang akan disusun menjadi sebuah suku kata, karena ada saja siswa yang masih keliru ketika membaca kata. Terkadang siswa ketika membaca menghilangkan huruf dalam suku kata, jadi hal ini yang harus selalu ditekankan untuk saya mengajarkannya berulang-ulang. karena ada siswa yang belum bisa membaca kalimat secara jelas, masih terbata-bata, dan harus selalu saya dampingi ketika membaca. Saya mengajarkan siswa yang tidak bisa membaca biasanya dengan tatap muka satu persatu untuk pengaturan tempat duduk ketika proses belajar membaca berlangsung, saya pisahkan tempat duduk siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan yang sudah bisa membaca, biasanya siswa yang mengalami kesulitan membaca saya pindahkan kedepan duduknyaa, ketika proses pembelajaran membaca akan berlangsung saya memanggil satu persatu untuk tatap muka sama saya. Sedangkan siswa yang lain tetap fokus mengerjakan tugas yang saya berikan. Pembelajaran khusus membacapun tidak hanya berlangsung ketika

sedang ada kegiatan belajar mengajar, kadang-kadang kalau setiap pulang sekolah saya selalu sempatkan untuk memberikan jam tambahan untuk belajar membaca, tapi untuk itu belum berjalan secara teratur.

**Peneliti** : Apakah bapak menggunakan media dalam mengajarkan anak yang kesulitan membaca?

**Informan** : Yaaa, medianya video visual jadi media itu di khususkan untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca.

**Peneliti** : Terkait penggunaan media tersebut apakah sudah cukup efektif ?

**Informan** : Yaa, cukup efektif

**Peneliti** : Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan tentang membaca?

**Informan** : Untuk pelatihan dalam bidang membaca belum pernah.

**Peneliti** : Adakah faktor penghambat yang bapak alami dalam penerapan strategi terkait dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca ?

**Informan** : Yaa ada

**Peneliti** : Biasanya apa saja faktor penghambatnya pak?

**Informan** : Siswa sulit diajak komunikasi juga bekerja sama. Seharusnya siswa tidak hanya belajar membaca disekolah dengan guru, tapi juga harus belajar dirumah bersama orangtuanya. Setiap saya suruh siswa untuk selalu belajar dirumah, ternyata tidak. Siswa tidak bisa melaksanakan apa yang saya perintahkan. Terus adanya keterbatasan dari segi pemikiria siswa yang mengalami kesulitan membaca, hal ini berkaitan sama konsentarsi siswa tersebut pada



saat belajar / pada saat merespon guru saat sedang mengajarkan membaca. Siswa cepat lupa dengan apa yang diajarkan guru, masih kurang juga minat untuk belajar membacanya.

**Peneliti** : Bagaimana solusi bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?

**Informan** : Saya harus lebih berusaha memberikan motivasi dan semangat. lebih banyak meluangkan waktu untuk mengajarkan membaca, saya sebagai guru jangan menyerah harus terus berusaha mengajarkan membaca, juga harus lebih sabar lagi dalam mengajarkannya karena godaan sangat berat saat mengajarkan siswa tersebut, harus lebih kuat sisi emosional.

**Peneliti** : Bagaimana kesulitan membaca yang dialami oleh siswa bapak?

**Informan** : Dari segi huruf bisa, tapi ada beberapa yang tidak bisa bahkan sering terbalik dan tidak benar ketika menyebutkannya, misalnya huruf-huruf yang bentuknya hampir sama suka kebalik kalau menyebutkan. Misalnya, 'u' menjadi n, 'd' menjadi b. Kalau baca masih terbata-bata, belum benar-benar bisa menggabungkan kata menjadi kalimat kalau baca selau ada huruf yang teringgal, itu juga kalau membaca harus saya bantu. Karena kalau membaca sendiri pasti selalu tidak tepat/keliru."

**Peneliti** : Mengapa siswa bapak bisa mengalami permasalahan kesulitan membaca, biasanya faktor apa penyebabnya ?

**Informan** : faktornya dari segi lingkungan, juga orangtua yang kurang memperhatikan, kurangnya bimbingan dan arahan orangtua sehingga anak yang mengalami kesulitan membaca orangtuanya tidak ada

tindakan. Faktor lain yaitu dari segi pemikiran yang lambat. Soalnya setiap anak pemikirannya beda-beda ada yang cepat tanggap, dan ada juga yang lambat.

**Peneliti** : Hanya itu saja pak yang ingin saya tanyakan .Terima Kasih banyak bapak sudah berekaman untuk saya wawancara.  
Wassalammualaikum

**Informan** : Yaa sama-sama, Waalaikumussalam.



**Data Hasil Rekap Wawancara (DHRW)**

**Kode Informan SW**

**Selasa, 28 April 2020**

**Peneliti** : Assalamualaikum Wr.Wb. Perkenalkan nama kakak Santi dari Universitas Djuanda, sebelumnya perkenalkan dulu ya dek . Namanya siapa dek?

**Informan** : Waalaikumsalam. Nama aku Sri

**Peneliti** : kelas 3 ya dek?

**Informan** : Iya Kak

**Peneliti** : Kakak mau bertanya boleh tidak?

**Informan** : Boleh kak

**Peneliti** : Bagaimana menurutmu senang tidak belajar membaca di kelas?

**Informan** : Aku senang ketika belajar membaca disekolah, karena pak gurunya baik

**Peneliti** : Apakah cara yang digunakan guru dalam mengajarkan kamu membaca, kamu bisa mengerti?

**Informan** : Ngerti kak, tapi aku suka cepet lupa lagi

**Peneliti** : Apa yang tidak kamu sukai ketika sedang belajar membaca dengan gurur mu?

**Informan** : Semua suka, tapi aku suka malu kalau disuruh maju kedepan.

**Peneliti** : Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan guru menyenangkan tidak?

**Informan** : Menyenangkan, karena pak guru suka kasih liat bentuk huruf-hurufnya sama bacaan nya pake video yang ada bentuk binatang-binatangnya ka.

**Peneliti** : Apakah kamu bisa membaca tanpa bantuan guru?

**Informan** : Engga kak, kalau baca sendiri aku sukaa ada yang ketinggalan hurufnya

**Peneliti** : Apakah kamu selalu keliru ketika membaca?

**Informan** : Iya ka, aku suka keliru.

**Peneliti** : Apakah kamu bisa membaca abjad dari a samapai z?

**Informan** : suka ada yg terbalik bacanya ka misalnya b jadi d.

**Peneliti** : Apakah kamu bisa melafalkan gabungan huruf diftong vocal (nya, ng) ? (peneliti memperlihatkan kalimat menyanyi)

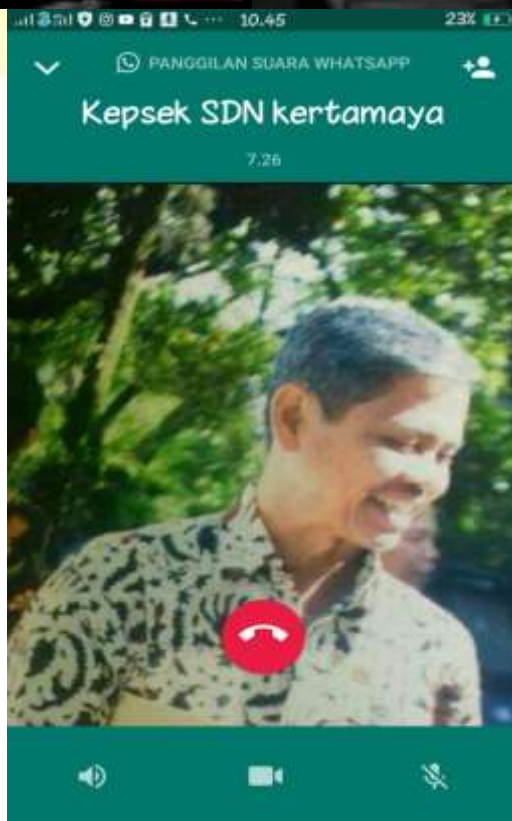
**Informan** : (informan membaca kalimat dengan menai)

**Peneliti** : Apakah kamu suka belajar membaca dirumah dengan orangtua?

**Informan** : Enggaa ka, aku seneng maen kalo dirumah. Belajar bacanya di sekolah aja.

### Lampiran 3

### Dokumentasi Penelitian Setelah Pandemi



Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian Sebelum Pandemi



## Lampiran 5

### PENKODEAN

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	DHRW	Data Hasil Rekap Wawancara
2	IKS	Informan Kepala Sekolah
3	IGK	Informan Guru Kelas
4	ISW	Informan Siswa



KAMPUS BERTAUCHID

## HASIL PENGUMPULAN DAN REDUKSI DATA

<b>No</b>	<b>Subfokus</b>	<b>Data / Informasi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Strategi khusus yang guru gunakan dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III	Penerapan strategi bimbingan belajar khusus yang telah dilakukan oleh guru kelas guna untuk mengatasi siswa yang mengalami permasalahan kesulitan membaca sudah cukup baik dalam penerapannya. Terlihat dari usaha guru kelas yang sudah sangat berusaha memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa mau bersungguh-sungguh dalam belajar membaca. dan memberikan jam tambahan untuk siswa tersebut belajar membaca. serta guru kelas juga memberikan strategi khusus membaca permulaan yang cukup tepat, sesuai dengan jenis kesulitannya. Ketika proses pembelajaran membaca berlangsung siswa tidak bersamaan menghadap guru tapi, satu persatu berhadapan langsung dengan guru. Penggunaan media yang cukup efektif membantu guru agar dapat mencapai tujuan dari yang direncanakan,.	Wawancara



		<p>Respon siswa ketika pembelajaran berlangsung, ia merasa senang ketika belajar membaca dengan gurunya karena cara mengajar serta media pendukung yang guru gunakan.</p>	Wawancara
		<p>Guru kelas sudah berusaha menggunakan strategi, metode, serta media yang tepat dalam menangani permasalahan tersebut.</p>	Wawancara
<b>2</b>	<p>Faktor-faktor hambatan guru dalam mengatasi yang mengalami kesulitan membaca.</p>	<p>Ada beberapa faktor yang menjadi hambatan guru dalam proses pembelajaran membaca. Yaitu, siswa sulit untuk diajak komunikasi dan bekerja sama, respon pemahaman siswa yang sangat lambat, serta kurangnya motivasi belajar pada siswa.</p>	Wawancara
		<p>Hal tersebut berkaitan dengan kesiapan anak dalam belajar, dan pengelolaan kelas.</p>	Wawancara
		<p>ketika proses belajar membaca berlangsung siswa merasa selalu cepat lupa dengan apa yang sudah diajarkan oleh gurunya.</p>	
<b>3</b>	<p>Jenis kesulitan</p>	<p>kesulitan membaca yang dialami oleh siswa yaitu</p>	

	membaca.	dimulai dari pelafalan segi huruf. ketika melafalkan huruf seringkali ada pelafalan huruf-huruf yang terbalik, mengeja masih terbata-bata dan keliru, jika membaca selau ada huruf yang teringgal maka dari itu siswa tidak bisa membaca sendiri, harus selalu dengan bantuan guru.	Wawancara
		Membaca huruf b menjadi d, membaca kalimat 'menyanyi' menjadi menai'.	Wawancara
		Dengan kesulitan membaca tersebut membuat siswa menjadi selalu tertinggal pelajaran.	Wawancara
4	Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca.	faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu, lingkungan, dan kurangnya perhatian serta bimbingan orangtua, serta lambatnya dalam proses berfikir. Sehingga kurangnya respon pemahaman siswa ketika pembelajaran membaca berlangsung.	Wawancara
		Bimbingan orangtua yang belum optimal dalam memperhatikan anaknya menjadi salah satu faktor dari permasalahan kesulitan membaca. Adapun faktor lain yaitu, kesiapan siswa untuk belajar ketika memasuki jenjang pendidikan dikelas 1 bisa menjadi faktor terkait dalam permasalahan kesulitan membaca.	Wawancara
		Siswa yang mengalami permasalahan tersebut, hanya belajar membaca disekolah saja bersama	

		guru kelasnya. Ketika dirumah ia lebih sering bermain.	Wawancara
--	--	--	-----------



## HASIL KUALIFIKASI BERDASARKAN SUB FOKUS

<b>Subfokus</b>	<b>Data/Informasi</b>
<p data-bbox="359 898 707 1003"><b>Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Membaca</b></p>	<p data-bbox="790 607 1369 1742">Penerapan strategi bimbingan belajar khusus yang telah dilakukan oleh guru kelas guna untuk mengatasi siswa yang mengalami permasalahan kesulitan membaca sudah cukup baik dalam penerapannya. Terlihat dari usaha guru kelas yang sudah sangat berusaha memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa mau bersungguh-sungguh dalam belajar membaca. dan memberikan jam tambahan untuk siswa tersebut belajar membaca. serta guru kelas juga memberikan strategi khusus membaca permulaan yang cukup tepat, sesuai dengan jenis kesulitannya. Ketika proses pembelajaran membaca berlangsung siswa tidak bersamaan menghadap guru tapi, satu persatu berhadapan langsung dengan guru. Penggunaan media yang cukup efektif membantu guru agar dapat mencapai tujuan dari yang direncanakan,.</p>
	<p data-bbox="790 1872 1369 1977">Adapun respon siswa ketika pembelajaran berlangsung, ia merasa senang ketika</p>

	<p>belajar membaca dengan gurunya karena cara mengajar serta media pendukung yang guru gunakan.</p> <p>Tentunya guru kelas sudah berusaha menggunakan strategi, metode, serta media yang tepat dalam menangani permasalahan tersebut.</p>
	<p>Adapun faktor yang menjadi hambatan guru dalam proses pembelajaran membaca. Yaitu, siswa sulit untuk diajak komunikasi dan bekerja sama, respon pemahaman siswa yang sangat lambat, serta kurangnya motivasi belajar membaca.</p>
	<p>Hal tersebut berkaitan dengan kesiapan anak dalam belajar, dan pengelolaan kelas.</p>
	<p>Ketika proses belajar membaca berlangsung siswa merasa selalu cepat lupa dengan apa yang sudah diajarkan oleh gurunya.</p>

	<p>kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas II yaitu dimulai dari pelafalan segi huruf. ketika melafalkan huruf seringkali ada pelafalan huruf-huruf yang terbalik, mengeja masih terbata-bata dan keliru, jika membaca selau ada huruf yang teringgal maka dari itu siswa tidak bisa membaca sendiri, harus selalu dengan bantuan guru.</p> <hr/> <p>Misalnya Membaca huruf b menjadi d, membaca kalimat 'menyanyi' menjadi menyai'.</p> <hr/> <p>Dengan kesulitan membaca tersebut membuat siswa menjadi selalu tertinggal pelajaran.</p> <hr/> <p>kesulitan membaca tentunya ada faktor yang menyebabkan siswa tersebut mengalami kesulitan membaca, faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu, lingkungan, dan kurangnya perhatian serta bimbingan orangtua, serta lambatnya dalam proses berfikir. Sehingga kurangnya respon pemahaman siswa ketika pembelajaran membaca berlangsung.</p>
--	---

Bimbingan orangtua yang belum optimal dalam memperhatikan anaknya menjadi salah satu faktor dari permasalahan kesulitan membaca. Adapun faktor lain yaitu, kesiapan siswa untuk belajar ketika memasuki jenjang pendidikan dikelas 1 bisa menjadi faktor terkait dalam permasalahan kesulitan membaca.

Faktanya, siswa yang mengalami permasalahan tersebut, hanya belajar membaca disekolah saja bersama guru kelasnya. Ketika dirumah ia lebih sering bermain.

## HASIL ANALISIS SUB FOKUS

<b>Subfokus</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Membaca</b>	<p>strategi bimbingan khusus yang telah dilakukan oleh guru kelas guna untuk mengatasi siswa yang mengalami permasalahan kesulitan membaca sudah cukup baik dalam penerapannya. Terlihat dari usaha guru kelas yang sudah sangat berusaha memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa mau bersungguh-sungguh dalam belajar membaca, juga terlihat dari respon siswa ketika merasa senang saat sedang belajar membaca dengan guru. Guru juga memberikan jam tambahan untuk siswa tersebut belajar membaca. serta guru kelas memberikan strategi khusus membaca permulaan yang cukup tepat, sesuai dengan jenis kesulitannya. Penggunaan media yang cukup efektif membantu guru agar dapat mencapai tujuan dari yang direncanakan.</p> <hr/> <p>faktor yang menjadi hambatan guru dalam penerapan strategi dalam proses pembelajaran membaca. Yaitu, siswa sulit untuk diajak komunikasi dan bekerja sama, serta respon pemahaman siswa yang sangat lambat.</p> <hr/> <p>Hal tersebut berkaitan dengan kesiapan anak dalam belajar, dan pengelolaan kelas.</p>



kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas III yaitu dimulai dari pelafalan segi huruf. ketika melafalkan huruf seringkali ada pelafalan huruf-huruf yang terbalik, mengeja masih terbata-bata dan keliru, jika membaca selau ada huruf yang teringgal maka dari itu siswa tidak bisa membaca sendiri, harus selalu dengan bantuan guru.

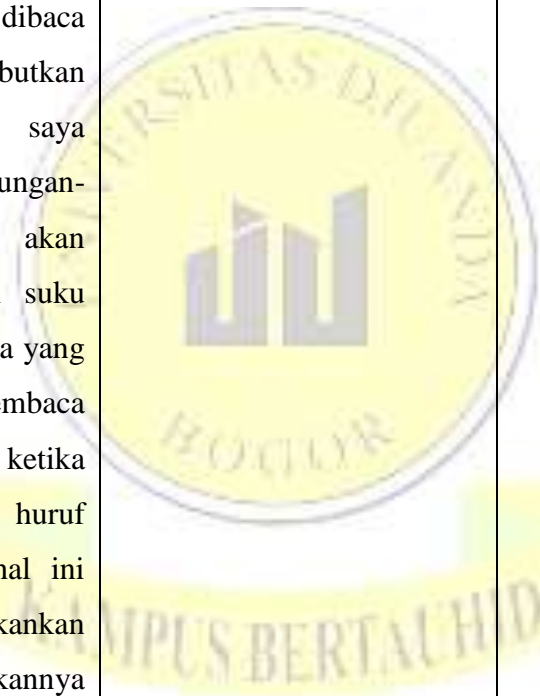
faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu, lingkungan, dan kurangnya perhatian serta bimbingan orangtua, serta lambatnya dalam proses berfikir. Sehingga kurangnya respon pemahaman siswa ketika pembelajaran membaca berlangsung.

KAMPUS BERTAUHID

### TRIANGULASI SUMBER

Subfokus	GK	KS	SW	Kesimpulan
<p>Strategi khusus guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III</p>	<p>Strateginya dalam mengatasi siswa kesulitan membacanya tentunya ada binaan khusus yaitu dengan cara memprioritaskan siswa tersebut untuk lebih diberi bimbingan supaya siswa menjadi lebih giat belajar membacanya lalu diberi arahan, motivasi dan semangat. Strategi Dalam pengajaran membacanya biasanya saya kelompokkan tingkat kesulitan siswa, saya mengajarkan dari awalan dengan mengawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf, karena</p>	<p>Penanganan siswa yang mengalami kesulitan membaca, guru sudah berusaha menggunakan strategi, metode, dan media yang tepat. tentunya guru kelas melakukan pelayanan yang lebih kepada siswa tersebut, dengan lebih memprioritaskan siswa, dan memberikan bimbingan yang khusus sesuai dengan jenis kesulitan siswa yang mengalami kesulitan membaca”</p>	<p>Siswa senang ketika belajar membaca bersama gurunya. Belajar membaca menyenangkan karena pak guru kasih liat bentuk huruf-hurufnya sama bacaan nya pake video yang ada bentuk binatang-binatangnya.</p>	<p>strategi yang guru gunakan yaitu, dengan memberikan pembinaan bimbingan khusus, serta guru menerapkan strategi khusus membaca permulaan yaitu, mengelompokkan tingkat kesulitan siswa serta mengajarkan siswa sesuai dengan tingkat kesulitannya masing-masing. Dengan bantuan media video visual khusus bagi siswa tersebut.</p>

ada siswa yang belum benar-benar mengenal huruf, sebagian tau huruf abjad tapi kadang ada beberapa huruf yang dibaca terbalik atau salah menyebutkan huruf. Setelah itu saya memperkenalkan gabungan-gabungan huruf yang akan disusun menjadi sebuah suku kata, karena ada saja siswa yang masih keliru ketika membaca kata. Terkadang siswa ketika membaca menghilangkan huruf dalam suku kata, jadi hal ini yang harus selalu ditekankan untuk saya mengajarkannya berulang-ulang. karena ada siswa yang belum bisa membaca kalimat secara jelas, masih



	<p>terbata-bata, dan harus selalu saya dampingi ketika membaca</p> <p>Biasanya untuk mendukung pembelajaran membaca saya memakai media video visual dalam proses pembelajaran membaca agar anak tidak cepat bosan, dan proses belajar membaca menyenangkan.</p>			
<p>Faktor-faktor hambatan strategi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca.</p>	<p>Hambatan nya siswa sulit diajak komunikasi juga bekerja sama. Seharusnya siswa tidak hanya belajar membaca disekolah dengan guru, tapi juga harus belajar dirumah bersama orangtuanya. Setiap saya suruh</p>	<p>Biasanya yang menjadi hambatannya, kesiapan anak dalam belajar, dan pengelolaan kelas.</p>	<p>Siswa merasa selalu sering lupa dengan apa yang telah diajarkan oleh guru. siswa mengakui bahwa ia hanya belajar membaca disekolah saja bersama pak guru.</p>	<p>Hambatan yang dialami oleh guru selama proses kegiatan belajar membaca berlangsung yaitu, sikap siswa terhadap belajar, kesiapan siswa dalam belajar, motivasi</p>

	<p>siswa untuk selalu belajar dirumah, ternyata tidak. Siswa tidak bisa melaksanakan apa yang saya perintahkan. Terus adanya keterbatasan dari segi pemikira siswa yang mengalami kesulitan membaca, hal ini berkaitan sama konsentarsi siswa tersebut pada saat belajar / pada saat merespon guru saat sedang mengajarkan membaca. Siswa cepat lupa dengan apa yang diajarkan guru</p>			<p>belajar, dan konsentrasi siswa pada saat belajar membaca.</p>
<p>Jenis kesulitan membaca pada siswa.</p>	<p>Dari segi huruf bisa, tapi ada beberapa yang tidak bisa bahkan sering terbalik dan tidak benar ketika melafalkan, misalnya huruf-huruf yang bentuk nya hampir sama suka kebalik kalau</p>	<p>Menurut informasi dari wali kelas karena wali kelas sering sekali berkonsultasi dengan saya mengenai permasalahan siswa yang dialami oleh siswa kelas 3,</p>	<p>siswa tidak bisa melafalkan beberapa huruf-huruf abjad dengan benar, ada beberapa huruf yang selalu terbalik ketika melafalkan nya. Contoh ny huruf b menjdi</p>	<p>kesulitan membaca yang dialami oleh siswa yaitu dimulai dari pelafalan segi huruf abjad yang masih belum tepat . Tidak hanya itu, mengenai melafalkan gabungan huruf juga kurang menguasai,</p>

	<p>menyebutkan. Misalnya, ‘u’ menjadi n, ‘d’ menjadi b, Kalau baca masih terbata-bata, belum lancar mengeja, belum benar2 bisa menggabungkan kata menjadi kalimat kalau baca selau ada huruf yang teringgal, itu juga kalau membaca harus saya bantu. Karena kalau membaca sendiri pasti selalu tidak tepat</p>	<p>bahwa kesulitan yang di alami siswa nya yaitu, siswa kalau baca harus selalu dibantu sama gurunya, kalau baca sendiri selalu tidak tepat, sealu ada kata yang tertinggal atau salah dalam pelafalan nya. Jadi anak tersebut selalu teringgal pelajaran.</p>	<p>d, siswa juga sering keliru, kalau baca sendiri. Siswa membaca kalimat ‘menyani’ menjadi ‘menai’.</p>	<p>selalu tidak tepat ketika membaca dengan menggabungkan beberapa huruf, siswa tidak bisa membaca sendiri untuk itu siswa harus selalu membaca dengan bantuan guru.</p>
<p>Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa</p>	<p>faktornya dari segi lingkungan, juga orangtua yang kurang memperhatikan, kurangnya bimbingan dan arahan orangtua sehingga anak yang mengalami kesulitan membaca orangtuanya tidak ada tindakan. Faktor lain yaitu dari segi pemikiran yang</p>	<p>faktornya bisa saja karena belum siap belajar ketika awal kelas 1 nya, kurangnya perhatian orangtua, perhatian orangtua yang belum optimal kepada anak yang seharusnya anak belajar tidak hanya</p>	<p>siswa lebih seneng maen ketika dirumah. siswa Belajar baca hanya di sekolah saja.</p>	<p>faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu, bimbingan/perhatian orangtua yang belum optimal, lambatnya pemikiran siswa dalam merespon pembelajaran membaca berlangsung, kurangnya minat membaca siswa, serta kesiapan</p>

	<p>lambat. Soalnya setiap anak pemikirannya beda-beda ada yang cepat tanggap, dan ada juga yang lambat</p>	<p>disekolah. Akan tetapi dirumh bersama orangtua juga, tidak hanya mengandalkan guru disekolah karena guru disekolah punya keterbatasan salah satunya dari segi waktu. Karena anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah</p>	<p>siswa untuk belajar ketika memasuki jenjang pendidikan dikelas 1 menjadi faktor terkait dalam permasalahan kesulitan membaca.</p> <p>.</p>
--	--	---	---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Santi, lahir di Bogor pada tanggal 27 September 1997, Putri dari Bapak Aep Saepudin dan Ibu Nuryani anak ke 4 dari 5 bersaudara. Domisili di Kp. Buntar RT 02 RW 08 Desa Muarasari, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Adapun pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti di SDN Genteng 2004 kemudian lulus tahun 2009 dan melanjutkan sekolah di SMP PGRI 2 dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya ke SMKN4 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Swasta S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor.





KAMPUS BERTAUCHID